

PENGARUH MOTIVASI DAN MODUL PRAKTIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK MA'ARIF 9 KEBUMEN

Oleh: Teguh Supriyanto, Ashari
Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: teguhsupriyanto16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar sistem rem, (2) pengaruh modul praktik terhadap prestasi belajar sistem rem, (3) pengaruh motivasi belajar dan modul praktik terhadap prestasi belajar sistem rem siswa kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen. Populasi dalam penelitian ini 134 siswa, jumlah sampel 100 siswa. Penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel penentuan yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michel*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dan reliabilitas dengan *alpha cronbach*. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kategori cukup sebesar 59%, modul praktik pada kategori cukup sebesar 59%, berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar ($r = 0,272$ sig = $0,000 < 0,05$), modul praktik mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa ($r = 0,697$ sig = $0,000 < 0,05$). Artinya hipotesis ke dua diterima karena hasilnya positif. Hasil regresi ganda diperoleh koefisien (R) sebesar 0,760 ($F = 66,489$ sig = $0,000 < 0,05$) berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dan modul praktik secara bersama-sama terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Persamaan regresi $Y = 40,223 + 0,373X_1 + 0,931X_2$, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi sebesar 0,272 dan sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sedangkan modul praktik mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 0,697 dan sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sedangkan hasil regresi ganda yaitu pengaruh motivasi dan modul praktik bersama-sama menunjukkan F_{hitung} sebesar 66,489 sedangkan sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: modul praktik, motivasi, prestasi

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional pada dasarnya bertujuan membentuk karakter seseorang yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan, tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang. Faktor yang dapat mempengaruhi belajar antara lain motivasi, modul praktik. Kenyataannya, tamatan SMK hanya diakui oleh sekolah sendiri dan masih minimnya kepercayaan dunia usaha dan dunia industri.

Hal ini mungkin karena pembelajaran pendidikan kejuruan belum mengacu pada standar-standar yang diterapkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari interaksi siswa dengan sumber belajar dan pendidik. Interaksi yang berkualitas adalah yang menyenangkan dan dapat menciptakan pengalaman belajar. Dari hasil pengamatan dan survey, menunjukkan bahwa pembelajaran Sistem Rem di kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen masih belum dapat memaksimalkan modul praktik yang ada, kadang-kadang memakai LCD dan juga sering kali menjelaskan materi secara konvensional yaitu hanya dengan ceramah dan tidak ada modul untuk siswa. Modul praktik yang baik adalah menjelaskan langkah-langkah atau prosedur praktik secara sistematis sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru dan meningkatkan prestasi siswa

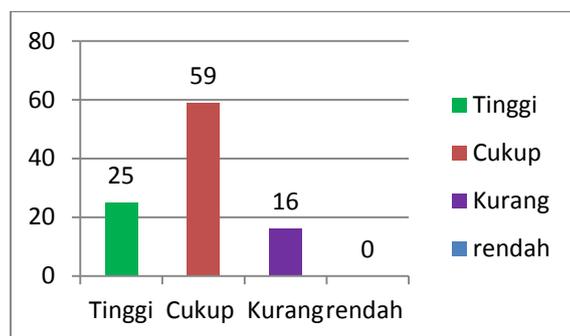
METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*, yaitu suatu penelitian untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Tempat penelitian adalah SMK Ma'arif 9 Kebumen, untuk mengetahui pengaruh motivasi dan modul praktik yang diberikan terhadap prestasi belajar siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni 2014.

Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah semua siswa kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen program studi sistem rem yang berjumlah 134 siswa. Cara pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan menggunakan tabel *krejcie*. Dari populasi 124 siswa, menggunakan *simple random sampling* dengan tabel *krejcie* didapat siswase banyak 100. teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuestioner dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa (X_1), kmodul praktik siswa (X_2). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar (Y) pada kompetensi perbaikan sistem rem yang berupa nilai.

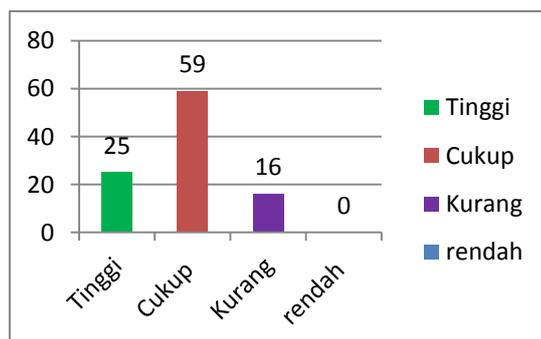
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian hipotesis pengaruh motivasi belajar siswa (X_1) terhadap prestasi belajar siswa diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4,116$ dengan $sig = 0,00$. karena $sig = 0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian pengaruh modul praktek (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) diperoleh bahwa $t_{hitung} = 10,551$ dengan $sig = 0,001$. Karena $sig = 0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel motivasi (X_1) dan modul praktek (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa (Y). Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%. Berdasarkan uji ANOVA pada F test, didapat nilai F_{hitung} sebesar 66.489 dengan $sig = 0,000$. Karena $sig = 0,000 < 0,05$.



Gambar. Diagram kecenderungan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dinyatakan cukup karena frekuensi terbanyak 59 terdapat pada skor 25 -32, dengan presentase sebesar 59%. sedangkan untuk motivasi untuk kategori tinggi dengan frekuensi 29 dan dengan presentase 29% , dalam kategori kurang dengan frekuensi 12 dengan presentase 12% dan dalam kategori rendah 0%



Gambar. Diagram kecenderungan Modul Praktek

Modul praktik siswa dinyatakan cukup karena frekuensi terbanyak 59 terdapat pada skor 25 - 32, dengan presentase sebesar 59%. Sedangkan untuk modul praktik

untuk kategori tinggi dengan frekuensi 25 dan dengan presentase 25%, dalam kategori kurang dengan frekuensi 16 dengan presentase 16% dan dalam kategori rendah 0%.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan (r) sebesar 0,307 dengan $\text{sig} = 0,02 < 0,05$ dan koefisien determinasi 0,094 sehingga motivasi belajar memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,94%. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel modul praktek terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan (r) sebesar 0,710 dengan $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ dan koefisien determinasi 0,094 sehingga modul praktek memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,94%. 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar siswa dan modul praktek secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi regresi (R) sebesar 0,760 dan F_{hitung} sebesar 66,489 dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Dan besarnya pengaruh motivasi belajar siswa dan modul praktek secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa adalah 57,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, dkk. 2007. *Pengembangan Modul*. Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan. <http://www.slideshare.net/guruonline/pengembangan-modul>
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.